BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti akan melihat, mengamati atau melakukan research untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih detail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.[1]

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Dimana penulis langsung melakukan penelitian di masyarakat desa Pelem Kecamatan Campurdarat sekaligus menggunakan bahan perpustakan (library research) yakni penelusuran perpustakaan, dimana penulis memperoleh data dengan wawancara dan mempelajari sumber-sumber yang berkaitan dengan judul skripsi yang sedang penulis teliti.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif dilandaskan pada fenomenologi yang berasal dari pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran dari prespektif pokok dari seseorang. Fenomenologi

---

[1] Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 7-8

merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interprestasi-interprestasi dunia.[2] Dengan demikian penelitian ini melandaskan penelitian pada fenomena yang berkaitan dengan konsep-konsep yang berkiatan dengan penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi siswa.

Jika dilihat dari dua data yang dikumpulkan, datanya bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, *vidiotipe*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi resmi lainnya.[3]

Peneliti menerapkan penelitian kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda yaitu konsep perbankan syariah di masyarakat. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

---

[2]Lexy J. Meleong, *metode penelitian kualitatif*…. hal. 14
[3]*Ibid*., hal. 11

Cara terbaik yang perlu di tempuh dalam penentuan lapangan penelitian ini adalah dengan jalan mempertimbangkan teori subtantif dan dengan mepelajari serta mendalami fokus rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajaklah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.[4]

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini terletak di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung RT.04 RW.02. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan para masyarakatnya yang menerima teknoogi internet dengan baik, selain itu peneliti juga ingin mengetahui persepsi masyarakat yang menerima teknoligi *E-Banking* bank syariah dengan menggunakan empat persepsi yaitu kepercayaan, kemudahan, manfaat, dan resiko.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang paling utama.[5]

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti

---

[4] Moleong J. Lexy, Metodologi *Penelitian Kualitati edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 125

[5] Ibid, hal. 117

terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di masyarakat desa Pelem tanggal 19 Maret sampai 28 Maret 2020. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai persepsi masyarakat Desa Pelem yang menggunakan *E-Banking*.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diproleh juga akan meleset dari yang diharapkan.Sumber data meliputi dua jenisyaitu: pertama data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu dari wawancara dan data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berasal dari bahan-bahan pustaka. [6]

Peneliti menggali informasi terkait pengetahuan serta persepsi yang dijadikan sebagai persepsi untuk menggunakan *E-Banking*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dari masyarakat Desa Pelem yang bekerja mulai dari PNS, ibu rumah tangga, wiraswasta, pengusaha hingga petani dan data sekunder yang di dapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang berupa artikel, hasil-hasil study, hasil survey, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan

[6]Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 77-78

melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Pelem.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini, ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan menelaah serta mengamati data-data kepustakaan dan lapangan, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Data Kepustakaan

   Data yang dihimpun oleh peneliti dalam skripsi ini adalah dari buku-buku, dan artikel, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

   a. Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi, melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan dalam penelitian skripsi.
   b. Melakukan klasifikasi sesuai data yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Data Lapangan

   a. Observasi Langsung

      Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat lain untuk

keperluan tersebut.[7] Observasi ini digunakan untuk meneliti tema yang telah direncanakan secara sistematik tentang persepsi masyarakat dalam penggunaan *E-Banking* Bank Syariah. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat segala hal yang menyangkut lokasi penelitian, mulai dari keadaan lokasi, serta keadaan masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu.[8] Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Desa pelem guna menggali informasi yang berkaitan dengan persepsi penggunaan E-Baking. Dalam melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya serta disesuikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Pertanyaan yang dikemukakan tidak perlu berurutan sesuai dengan yang dituliskan, tetapi harus mencakup informasi yang diperlukan.

Jumlah informan dalam penelitian ini cara wawancara kepada masyarakat Desa Pelem dengan mengambil sampel sebanyak 10 orang yang terdiri berbagai pekerjaan seperti

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2019), hal. 264

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2019), hal. 264

perangkat desa, PNS, mahasiswi, ibu rumah tangga, wiraswasta dan petani. Untuk klasifikasi usia peneliti disini mewawancarai masyarakat yangb berusia 17 tahun keatas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa catatan, buku surat kabar, majalah dan sebagainya.[9] Penelti memberikan dokumentasi terkait pelaksanaan wawancara dengan masyarakat Desa Pelem. Dokuemtasi berasal dari foto kegiatan wawancara serta dokumen-dokumen yang berasal dari sumber informan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dan dinggap cukup, maka kegiatan selanjutnya menganalisis data-data tersebut. Analisis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui analisis tersebut maka:

1. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Bahan untuk membuat kesimpulan serta impilkasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.[10]

---

[9] *Ibid*, hal. 264

[10] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 81

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar data mempunyai arti maka data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:[11]

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[12]

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajikan data (*display data*). Dengan adanya penyajikan data maka

---

[11]Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 247-252.

[12]Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan . . . . ,* hal. 338.

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. [13]

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.[14]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti menggunakan pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha-usaha yag telah dilakukan selama penelitian. Agar diperoleh temuan dan interprestasi yang absah ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam

[13]*Ibid*, hal. 341.
[14]*Ibid*., hal. 345

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, membutuhkan proses yang cukup lama, sehingga peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu, peneliti dapat menambah informasi yang lebih banyak dari informan karena lebih lama berada di lapangan.

2. Ketekunan (Keajegan Pengamatan)

   Peneliti menggunakan teknik ini karena bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan informasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

   Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuan. Sehingga peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber.[15]

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

[15] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 327

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.[16]

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat Desa Pelem dalam penggunaan *E-Banking* Bank Syariah, data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara yang mencakup bagaimana persepsi masyarakat Desa Pelem dalam penggunaan *E-Banking* Bank Syariah yang dimulai dengan beberapa analisis persepsi seperti persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi terhadap resiko.

3. Tahap analisis data

   Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan masyarakat Desa Pelem, kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara menegecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid dan absah sebagi dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang

[16]*Ibid.*, hal. 127

merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

I. Keterbatasan Penelitian

Penelitian imi telah diuapayakan untuk dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki bebrapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan menggali informasi dari narasumber masyarakat Desa pelem sehingga data yang didapat hanya berdasarkan persepsi dari masyarakat itu sendiri, sehingga data yang didapat hanya sebatas di permukaan saja dan belum dapat mengetahui lebih dalam mengenai data dari layanan *E-Banking*.
2. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara sehingga dapat menyebabkan kemungkinan jawaban yang sangat heterogen itu tinggi, namun pada pelaksanaannya masyarakat banyak yang menjawab pertanyaan dengan baik dan hampir sama sehingga jawaban yang seharusnya heterogen tersebut menjadi jawaban yang homogen.